



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I ATAP
HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



STAI AULIAURRASYIDIN

Oleh:

**NUR AFRIADA
NIRM.1209.17.08060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN



ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 103/STAI-AUR/Skripsi/V/2022

Skripsi berjudul "PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING", yang telah ditulis oleh sdr. NUR AFRIADA, NIRM 1209.17.08060 telah dimunaqasahkan pada tanggal 28 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,34.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I
E. Kafrawi, S.Pd.I., M.A.

Penguji II
Ferdinan, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 31 Mei 2022

Mengetahui
Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tinjauan suatu masa
bilahan

IN



Hal

1. [

8

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

H.DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn.M.Pd.I.
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi saudara
NUR APRIADA

Kepada Yth,
Bpk. Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : NUR APRIADA
NIRM : 1209.17.08060
Program : SI (Starata Satu)
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING.**

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembילהan.

Wassalammualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 01 November 2021
Dosen Pembimbing,

H.DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn.M.Pd.I.
NIDN: 2119027602



Hai

1. C

a

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR AFRIADA**
NIRM : 1209.17.08060
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING**". Merupakan hasil karya saya sendiri yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembילהan-Riau.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan ketentuan penulisan skripsi yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembילהan-Riau.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembילהan-Riau, berupa pencabutan/pembatalan gelar.

Tembילהan, 01 November 2021

Peneliti,



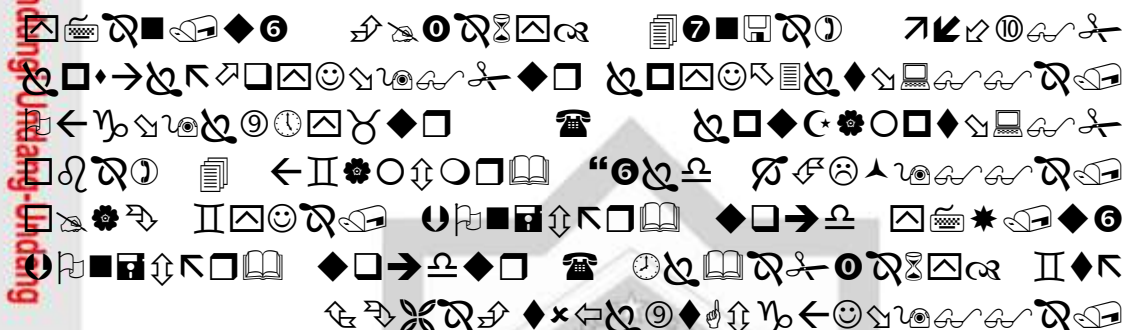
NUR AFRIADA

NIRM. 1209.17.07643



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO



(سورة ال النحل: ٥٢١)

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

(Q.S. An-Nahl: 125)

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin Sebuah langkah usai sudah
Satu cita telah ku gapai

Namun...Itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuanganhari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada:

Cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya Ayah dan Ibu tercinta (Syahroni dan Patriyah) yang selalu memanjatkan doa kepada putri Mu tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Abang, Kakak dan adik ku tercinta, Hardian, Mardiana, Hartati, Lastriana dan Sulistriawati yang telah memberikan ku motivasi serta dukungan hingga sampai detik ini.

TEMBILAHAN

Kepada Bapak H.Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I,, sebagai dosen pembimbing dan kepada Ibu Hasnawati,S.Pd.I.,M.M. sebagai dosen penasehat akademik, yang selama ini selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada peneliti

Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2017 yang berjuang bersama sampai semester akhir hingga lulus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



ABSTRAK

NUR AFRIADA (2022) : PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING

Penelitian ini dilatarbelakangi karena, masih terdapat guru yang kurang membimbing siswa pada saat pelaksanaan diskusi. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil studi pendahuluan yakni masih ada siswa kurang aktif saat melaksanakan metode diskusi dilihat dari pada saat pelajaran berlangsung hanya dua atau 3 orang siswa yang mengerjakan tugas dan aktif pada saat diskusi sedangkan yang lain hanya menunggu hasil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, seberapa besarkah persentase penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling dan Apasajakah faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 orang guru Pendidikan Agama Islam. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase.

Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling telah dilaksanakan dengan baik. Persentase yang diperoleh guru dalam menerapkan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Merah yakni adalah **75%** dan dikategori "**Baik**" karena berada pada interval **61-80%**.

Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Guru Pendidikan Agama Islam telah menerapkan pelaksanaan metode diskusi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang isi materi yang sedang dibahas.

Kata Kunci: Pelaksanaan Metode Diskusi, Pembelajaran PAI



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT Yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling"** ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd) dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak H.Kursani, S.Pd.I. Selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed., Wakil Administrasi Umum dan Perencanaan Bapak H.Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I, Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak DR.Ir.H. Sahrudin,M.M

4. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I, dan Bapak Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

5. Bapak H.Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I,. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kemudahan proses bimbingan serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

6. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I, sebagai ketua penguji, Ibu Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd, sebagai sekretaris, dan Bapak H. Kafrawi, S.Pd.I., M.A, sebagai penguji 1, serta Bapak Ferdinan, S.Pd., M.Pd, sebagai penguji 2 ujian munaqasah

Ibu Hasnawati,S.Pd.I.,M.M. Selaku penasehat akademik yang telah membantu peneliti baik berupa motivasi dan arahan dalam perkuliahan.



Hak Cipta Diinanggi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Bapak dan ibu dosen pengajar di STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan Bapak Abdul Hamid, S. Si. Berserta staff perpustakaan.

10. Seluruh tenaga kependidikan dilingkungan STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

11. Bapak H Khairul, S. Ag Selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan segala sisinya.

Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Tembilahan, Januari 2022
Peneliti,

NUR AFRIADA
NIRM. 1209.17.08060



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASAH	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO PENULIS	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Metode Pembelajaran	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran	11
2. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran	12
3. Faktor-faktor Metode Pembelajaran	13
4. Macam-Macam Metode Pembelajaran PAI	16
B. Metode Diskusi	23
1. Pengertian Metode Diskusi	23
2. Ciri-Ciri Metode Diskusi	25
3. Cara Guru Memimpin Diskusi	27
4. Langkah-langkah Metode Diskusi	30
5. Keuntungan Metode Diskusi	42
6. Kelemahan Metode Diskusi	42
C. Pendidikan Agama Islam	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	43
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	45
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	46
D. Konsep Operasional	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisa Data	54

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	56
2. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	58
3. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	58
4. Keadaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	59
5. Kurikulum Yang Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	60
6. Sarana Dan Prasarana Yang Digunakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	60
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	61
1. Penyajian Data Hasil Observasi	61
2. Penyajian Data Hasil Wawancara	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
D. Analisis Data Hasil Penelitian	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	(Instrumen Penelitian)
Lampiran II	(Data Hasil Penelitian)
Lampiran III	(Surat Izin Penelitian)
Lampiran IV	(Surat selesai Penelitian)
Lampiran V	(SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
Lampiran VI	(Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Lingkup Kajian Pendidikan Agama Islam ...	45
Tabel IV.1	Keadaan Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	59
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	59
Tabel IV.3	Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya	60
Tabel IV.4	Penyajian Data Hasil Observasi Kelas VIII Observasi ke I	62
Tabel IV.5	Penyajian Data Hasil Observasi Kelas VIII Observasi ke II	64
Tabel IV.6	Penyajian Data Hasil Observasi Kelas VIII Observasi ke III	66
Tabel IV.7	Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IX Observasi ke I	68
Tabel IV.8	Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IX Observasi ke II	70
Tabel IV.9	Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IX Observasi ke III	72
Tabel IV.10	Rekafitulasi Hasil Penelitian Tentang Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling	76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia, karena dengan pendidikan manusia akan berdaya dan berkarya sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dijelaskan oleh Tohirin mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

¹Nur Afriada dan Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling*, 2007.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Dalam mempersiapkan guru-guru yang professional dibutuhkan guru yang berinovatif dalam mengajar untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berinovatif.

Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga harus bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman. Selain itu, metode mengajar juga komponen yang sangat penting, metode menentukan sampai dimana siswa memahami dan mengerti pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Sehingga guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran dan dapat menggunakan metode pembelajaran tersebut dengan tepat sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi siswa yang akan menerima materi.

Dalam proses belajar mengajar, banyak dikenal metode pembelajaran seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi dan lain sebagainya. Semua metode tersebut dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar termasuk menggunakan

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

metode diskusi yang berfungsi untuk merangsang murid berpikir dan berani mengeluarkan pendapatnya sendiri.

Menurut Abu Ahmadi metode diskusi dilaksanakan dalam menyatukan pendapat dengan cara mufakat atau musyawarah.³

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling pada tanggal 14 September 2020 - 19 September 2020, bahwa pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam masih rendah seperti masih ada guru yang kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran salah satunya metode diskusi seperti masih ada siswa kurang aktif saat melaksanakan metode diskusi dilihat dari pada saat pelajaran berlangsung hanya dua atau 3 orang siswa yang mengerjakan tugas dan aktif pada saat diskusi sedangkan yang lain hanya menunggu hasil. Masih ada guru yang kurang memberikan bimbingan kepada siswa pada saat diskusi dilihat dari Masih ada siswa yang tidak berani bertanya saat proses diskusi berlangsung. Masih ada guru yang kurang memperhatikan siswa pada saat diskusi dilihat

³Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik*, (Semarang: Toha Putra, 1978), hlm.99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

dari pada saat diskusi berlangsung masih ada siswa yang tidak mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat diskusi berlangsung siswa tidak ada menyampaikan pokok-pokok kesimpulan saat mengakhiri diskusi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI I ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING"**.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, adalah sebagai berikut:

1. Karena dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran pendidikan agama Islam siswa dapat lebih aktif dan memahami materi-materi yang telah dipelajari.
2. Judul ini berkenaan langsung dengan kegiatan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

3. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni penulis, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Adanya teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

Penegasan Istilah

1. Penerapan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.⁴ Penerapan dalam penelitian ini adalah perbuatan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan metode diskusi di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

2. Metode Diskusi

Menurut Killen metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.⁵

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, hlm. 180

⁵Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm.154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Metode diskusi dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan yang tujuan utamanya untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan dalam belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru menurut Desy Anwar adalah "orang yang kerjanya mengajar".⁶ Guru dalam penelitian adalah orang yang kerjanya mengajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa kurang aktif saat melaksanakan metode diskusi.

⁶Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm.578



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa pada saat diskusi.
- c. Siswa yang tidak mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- d. Siswa tidak ada menyampaikan pokok-pokok kesimpulan saat mengakhiri diskusi.

2. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyak permasalahan yang muncul seperti yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan ini fokus pada Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas VIII dan IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, selain pada hal di atas tidak termasuk dalam penelitian ini disebabkan karena kelas VII jarang melaksanakan pembelajaran tatap muka.”

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a. Bagaimanakah penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling?
- b. Seberapa besarkah persentase penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling?
- c. Apasajakah faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Untuk mengetahui persentase penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi sekolah tentang penerapan metode diskusi pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan yang efektif bagi sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mengajar pendidikan agama Islam.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil Belajar pada siswa.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung, dan sebagai upaya dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Inggris yaitu Method artinya melalui, melewati, jalan atau cara untuk memperoleh sesuatu. strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷

Wina Sanjaya mengatakan bahwa metode merupakan:

cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian system pembelajaran memegang peran yang penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁸

⁷Darmansyah, *Strategi Pembelajaran*, (Padang: Bahan Ajar, 2012), hlm. 186.

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.147.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Menurut Nik Haryanti metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan, menyajikan, memberikan latihan, dan memberi contoh pelajaran kepada siswa.⁹

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai, seorang guru harus mengetahui berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.¹⁰

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Dalam Pembelajaran

Menurut Darajat prinsip-prinsip dalam penggunaan metode pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut:

⁹Nik Haryanti, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 68.

¹⁰Chusnul Chotimah, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm.325.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

- a. Prinsip individualitas
- b. Prinsip kebebasan
- c. Prinsip kebebasan
- d. Prinsip globalisasi
- e. Pusat-pusat minat
- f. Aktivitas
- g. Motivasi
- h. Korelasi dan konsentrasi¹¹

3. Faktor-faktor Metode Pembelajaran

Pupuh Fathurohman & M. Sobry Sutiknno menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode antara lain

- a. Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Setiap guru hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan metode, sebab metode tunduk pada tujuan bukan sebaliknya.

¹¹Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 167.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Materi pelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

c. Peserta didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, situasi sosial, lingkungan keluarga, dan harapan terhadap masa depannya. Perbedaan peserta didik dari aspek psikologis seperti sifat pendiam, super aktif, tertutup, terbuka, periang, pemurung, bahkan ada yang menunjukkan perilaku-perilaku yang sulit untuk dikenal. Semua perbedaan tadi akan berpengaruh terhadap penentuan metode pembelajaran.

d. Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi. Oleh karena itu, pada waktu tertentu guru



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

melakukan proses pembelajaran di luar kelas atau di alam terbuka.

e. Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pilihan dan penentuan metode mengajar. Oleh karena itu, ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan metode yang tepat, seperti tidak adanya laboratorium untuk praktik, jelas kurang mendukung penggunaan metode eksperimen atau demonstrasi. Jadi, fasilitas ini sangatlah penting guna berjalannya proses pembelajaran yang efektif.

f. Guru

Setiap orang memiliki kepribadian, *performance style*, kebiasaan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda. Kompetensi mengajar biasanya juga dipengaruhi pula oleh latar belakang pendidikan. Guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih metode dan tepat dalam menerapkannya, sedangkan guru yang berlatar belakang pendidikanya kurang

relevan, sekalipun tepat dalam menentukan metode, namun sering mengalami hambatan dalam penerapannya. Jadi untuk menjadi seorang guru pada intinya harus memiliki jiwa yang profesional. Dengan memiliki jiwa keprofesionalan dalam menyampaikan pelajaran atau dalam proses pembelajaran itu akan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹²

4. **Macam-Macam Metode Pembelajaran PAI**

Macam-macam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI, Adapun macam-macam metode mengajar dalam pembelajaran PAI secara rinci dibahas pada uraian berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara mengajar dengan penyajian materi melalui penuturan dan penerangan lisan oleh guru kepada peserta didik. Agar siswa aktif dalam proses belajar-mengajar yang menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

¹²Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm.133-135.

metode ceramah, maka siswa perlu dilatih mengembangkan keterampilan mental untuk memahami suatu proses, yaitu dengan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan mencatat penalarannya secara sistematis. Metode ceramah dalam pembelajaran sebaiknya dapat diperkecil karena terdapat kekurangan, yaitu peserta didik pasif.

b. Metode Proyek

Metode proyek atau unit adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

Moeslichaton dalam Widiastuti, menjelaskan metode proyek merupakan strategi pengajaran yang melibatkan anak dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerjasama dengan orang lain.

c. Metode Eksperimen

Menurut Sudirman, metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, di mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Menurut M. Ali, metode eksperimen adalah percobaan tentang sesuatu. Dalam hal ini setiap peserta didik bekerja sendiri-sendiri. Pelaksanaan lebih memperjelas hasil belajar, karena setiap peserta didik mengalami dan melakukan kegiatan percobaan. Sementara menurut Nana Sudjana dalam Septi Budi, menjelaskan metode eksperimen adalah metode mengajar yang sangat efektif sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Upaya meningkatkan belajar peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran PAI dapat mendorong aktivitas belajar peserta didik secara mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Pemberian tugas dalam pembelajaran biasa dilakukan pendidik terhadap peserta didik untuk mencari pembahasan tertentu terkait dengan pembelajaran PAI, misalnya memintakan kepada peserta didik untuk mencari bahan referensi lain sebagai bahan pembanding dengan materi yang telah diberikan pendidik. Pemberian tugas dapat diartikan suatu aktivitas pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik baik dalam kelas maupun di luar kelas.

e. Metode Diskusi

Diskusi merupakan alternatif memberikan jawaban dalam penyelesaian permasalahan. Metode diskusi bukanlah percakapan atau percakap biasa, namun diskusi muncul karena ada masalah yang memerlukan jawaban atau pendapat yang beragam dari peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

f. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran merupakan suatu cara penguasaan materi pelajaran melalui pengembangan dan penghayatan peserta didik. Metode bermain peran juga terkait dengan pengembangan kemampuan peserta didik terhadap pemecahan masalah khususnya terkait dengan kehidupan sosial melalui peragaan tindakan.

g. Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving)

Majid, menjelaskan metode pemecahan masalah (problem solving) merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya pemecahan masalah.

h. Metode Sosiodrama

Djamarah, menjelaskan metode sosiodrama ialah cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan masyarakat

(kehidupan sosial). Seperti metode bermain peran, dalam metode sosiodrama peserta didik dibina agar terampil mendramatisasikan atau mengekspresikan sesuatu yang dihayati. Pada prinsipnya metode sosiodrama hampir sama dengan metode bermain peran. Dalam pemakaiannya sering disilihgantikan.

i. Metode Demonstrasi

Handartiningsih sebagaimana mengutip dari Muhibbin Syah, bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

j. Metode Karyawisata

Metode karyawisata pada pembelajaran PAI merupakan suatu metode mengajar PAI dengan mengajak peserta didik ke luar kelas atau sekolah menuju tempat tertentu untuk meneliti, menyelidiki atau mempelajari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

hal tertentu misalnya ke museum, ke mesjid, dan ke tempat umum lainnya.

k. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang untuk berpikir dan membimbingnya dalam mencapai kebenaran.

l. Metode Drill (Latihan)

Djamarah, menjelaskan metode latihan biasa juga disebut metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

m. Metode Mau'izzah (Nasehat/Peringatan)

Ahmad Tafsir, menjelaskan mau'izzah berarti tadzkir (peringatan). Orang atau pendidik yang memberi nasehat hendaknya berulang kali mengingatkan agar nasehat itu meninggalkan kesan sehingga orang tersebut yang dinasehati tergerak untuk mengikuti

nasehat itu. Pendidik dalam pendidikan Islam berperan sebagai penasehat bagi peserta didik idealnya dapat menampilkan performance yang menampilkan pendidik yang baik, layak menjadi model bagi peserta didiknya.¹³

Berdasarkan teori di atas. Maka peneliti mengambil salah satu metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk dibahas dalam penelitian ini yakni metode diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

B. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi menurut Suryosubroto (dalam Afandi) merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.¹⁴

¹³Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), hlm.167-188.

¹⁴Muhamad Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unnisula Press, 2013), hlm.118

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Menurut Heri Gunawan metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Dalam proses pembelajaran, metode ini mendapatkan perhatian yang lebih khusus, karena dengan metode diskusi dapat merangsang siswa berpikir atau mengeluarkan pendapat sendiri.¹⁵

Menurut Killen (dalam Sanjaya) mengatakan bahwa:

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan yang bertujuan memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan dalam permasalahan yang sedang dibahas.

¹⁵Heri Gunawan, *Op.Cit*, hlm.172.

¹⁶Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm.154.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

2. Ciri-Ciri Metode Diskusi

Terdapat bermacam-macam jenis diskusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

a. Diskusi kelas

Diskusi kelas atau disebut juga diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta diskusi. Prosedur yang digunakan dalam jenis diskusi kelas adalah: *pertama*, guru membagi tugas sebagai pelaksanaan diskusi, misalnya siapa yang akan menjadi moderator, siapa yang menjadi penulis. *Kedua*, Sumber masalah (guru, siswa, atau ahli tertentu dari luar) pemaparan masalah yang harus dipecahkan selama 10-15 menit. *Ketiga*, Siswa diberi kesempatan untuk menangani permasalahan setelah mendaftar pada moderator. *Keempat*, Sumber masalah member tanggapan. *Kelima*, Moderator menyimpulkan hasil diskusi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Jumlah anggota kelompok antara 3-5 orang. Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian permasalahan tersebut dibagi-bagi ke dalam submasalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok kecil. Selesai diskusi dalam kelompok kecil, ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.

c. Simposium

Simposium adalah metode mengajar dengan membahas suatu persoalan dipandang dari berbagai sudut pandang berdasarkan keahlian. Simposium dilakukan untuk memberikan wawasan yang luas kepada siswa. setelah para penyaji memberikan pandangannya tentang masalah yang dibahas, maka simposium diakhiri dengan pembacaan kesimpulan hasil kerja tim perumus yang telah ditentukan sebelumnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

d. Diskusi panel

Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang panelis biasanya terdiri dari 4-5 orang di hadapan audiens.¹⁷

3. Cara Guru Memimpin Diskusi

Berikut ini sepuluh tips tentang bagaimana seorang guru memimpin proses diskusi.

- a. Mengungkapkan kembali (memarafrasekan) apa yang dikatakan oleh seorang siswa sehingga siswa tersebut merasa bahwa pertanyaan atau kometarnya dipahami dan siswa lain dapat mendengar ringkasan apa yang telah ditanyakan. Guru dapat mengatakan, "Jadi, Anda mengatakan bahwa....".
- b. Mengecek pemahaman guru tentang apa yang dikatakan siswa atau meminta siswa untuk menjelaskan apa yang mereka katakan. Anda dapat mengatakan, "Apakah anda mengatakan bahwa....?"
- c. Memberi pujian atau komentar yang lebih mence-rahkan. Dalam hal ini, guru bisa

¹⁷ *Ibid*, hlm. 157-158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- memberi komen-tar, "Itu ide bagus! saya senang anda mengangkat masalah itu".
- d. Mengelaborasi kontribusi siswa dengan memberi contoh atau menyarankan cara baru melihat prob- lem. Anda dapat mengatakan, "Pendapat saudara sangat tepat dari perperspektif kelompok minoritas. Kita dapat juga mempertimbangkan bagaimana kelompok mayoritas memandang situasi yang sama."
 - e. Memacu diskusi dengan mempercepat tempo, menggunakan humor atau kalau perlu mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi. Guru dapat mengatakan, "Wah, di kelas ini banyak sekali pendiamnya. Tantangan anda sekarang, dalam lima menit ke depan beberapa kata yang bisa anda pikirkan tentang....?"
 - f. Menolak ide siswa dengan santun untuk merang- sang diskusi tetap berjalan. Guru bisa mengata- kan, "Saya paham ide saudara, tetapi saya tidak yakin dengan apa yang saudara katakan itu benar adanya. Adakah di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

antara saudara yang memiliki pengalaman yang berbeda?"

- g. Menengahi perbedaan pendapat antara siswa dengan mencairkan ketegangan yang muncul di antara mereka. Anda dapat mengatakan, "Saya pikir sebenarnya antara Aminah dan Tuti tidak bertentangan satu dengan yang lain, tetapi hanya berbeda sudut pandangannya."
- h. Menarik ide-ide yang berkembang dan menunjukkan hubungan di antara ide-ide tersebut. Guru bisa mengatakan, "Seperti kita dengar dari komentar dan pendapat dari Ahmad, Faid, dan Hartsa, bahwa.....?"
- i. Mengubah proses diskusi dengan mengganti cara partisipasi peserta diskusi atau dengan meminta kelompok tampil ke depan. Guru bisa meminta siswa, "Sekarang mari kita bagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil dan kita lihat apakah.....?"
- j. Meringkas atau mencatat bila diperlukan, ide-ide penting yang berkembang dalam diskusi di kelas. Anda dapat mengatakan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

“Saya telah mencatat tiga ide penting yang muncul bahwa.....”¹⁸

4. Langkah-langkah Metode Diskusi

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode diskusi adalah:

a. Persiapan/perencanaan diskusi:

- 1) Tujuan diskusi harus jelas, agar pengarahan diskusi lebih terjamin.
- 2) Peserta diskusi harus memenuhi persyaratan tertentu, dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.
- 3) Penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas.
- 4) Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut.

b. Pelaksanaan diskusi:

- 1) Membuat struktur kelompok (pimpinan, sekretaris, anggota).
- 2) Membagi-bagi tugas dalam diskusi.

¹⁸Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 67-69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 3) Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi.
 - 4) Mencatat ide-ide /saran-saran yang penting.
 - 5) Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta.
 - 6) Menciptakan situasi yang menyenangkan.
- c. Tindak lanjut diskusi:
- 1) Membuat hasil-hasil/kesimpulan dari diskusi
 - 2) Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan koreksi seperlunya
 - 3) Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.
- d. Berhasil tidaknya diskusi banyak tergantung pada faktor:
- 1) Kepandaian dan kelincahan pimpinan diskusi.
 - 2) Jelas tidaknya masalah dan tujuan yang dirumuskan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 3) Partisipasi dari setiap anggota.
- 4) Terciptanya situasi yang merangsang jalanya diskusi.
- 5) Mengusahakan masalahnya supaya cukup problematik dan merangsang siswa berfikir. Biasanya masalah tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan pikiran.¹⁹

Menurut Hasibuan dan Moedjiono langkah-langkah penggunaan metode diskusi adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya. Dapat pula pokok masalah yang akan didiskusikan itu ditentukan bersama-sama oleh guru dan siswa. yang penting judul atau masalah yang akan didiskusikan harus dirumuskan sejelas-jelasnya agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa

¹⁹Muhammad Afandi dkk, *Op.Cit*, hlm. 114-115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Dengan pimpinan guru, para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi, memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pelapor), mengatur tempat duduk, ruangan, sarana, dan sebagainya. Pimpinan diskusi sebaiknya berada di tangan siswa yang:

- 1) Lebih memahami masalah yang akan didiskusikan
- 2) "Berwibawa" dan disenangi oleh teman-temannya
- 3) Lancar berbicara
- 4) Dapat bertindak tegas, adil, dan demokratis

Tugas pimpinan diskusi

- 1) Pengatur dan pengarah diskusi
- 2) Pengatur "lalu-lintas" pembicaraan
- 3) Penengah dan penyimpul berbagai pendapat

c. Para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain (kalau ada lebih dari satu kelompok), menjaga ketertiban, serta memberikan dorongan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

bantuan agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif, dan agar diskusi berjalan lancar, setiap anggota hendaknya tahu persis apa yang akan didiskusikan dan bagaimana caranya berdiskusi. Diskusi harus berjalan dalam suasana bebas, setiap anggota tahu bahwa mereka mempunyai hak bicara yang sama.

- d. Kemudian tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil tersebut ditanggapi oleh semua siswa, terutama dari kelompok lain. Guru memberikan ulasan atau penjelasan terhadap laporan tersebut
- e. Akhirnya siswa mencatat hasil diskusi, dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok.²⁰

Menurut Heri Gunawan agar pelaksanaan diskusi berhasil dengan efektif, maka lakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

²⁰Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.23-24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Langkah persiapan

Dalam tahap persiapan, hendaknya guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut diantaranya:

- 1) Terlebih dahulu rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Tentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Tetapkan masalah yang akan dibahas
- 4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan diskusi

Agar pelaksanaan diskusi berjalan dengan lancar. Maka hendaknya guru memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi
- b. Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi
- c. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- d. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.

- c. Penutup diskusi

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, sebaiknya akhir proses pembelajaran dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
- b. Melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya.²¹

Menurut Wina Sanjaya agar penggunaan diskusi berhasil dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah persiapan

Hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi di antaranya:

²¹ Heri Gunawan, *Op.Cit*, hlm.174-176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai mesti dipahami oleh setiap siswa sebagai peserta diskusi. Tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai control dalam pelaksanaan
- 2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya, apabila tujuan yang ingin dicapai adalah penambahan wawasan siswa tentang suatu persoalan, maka dapat digunakan diskusi panel; sedangkan jika yang diutamakan adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan, maka simposium dianggap sebagai jenis diskusi yang tepat
- 3) Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang aktual yang terjadi dilingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan

- 4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis, dan tim perumus, manakala diperlukan.
- b. Pelaksanaan diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- 1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi
- 2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan
- 3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.

- 4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya
- 5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa mengendalikan biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.
- c. Menutup diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
- 2) *Me-review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.²²

²²Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm.158-159.

Dari ke empat teori di atas maka dapat peneliti ambil untuk dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah menurut Heri Gunawan yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

Dalam tahap persiapan, hendaknya guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut diantaranya:

- 1) Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Guru menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Guru menetapkan masalah yang akan dibahas
- 4) Guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan diskusi

Agar pelaksanaan diskusi berjalan dengan lancar. Maka hendaknya guru memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- 1) Guru memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi
 - 2) Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi
 - 3) Guru melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan
 - 4) Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
- c. Penutup diskusi
- Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, sebaiknya akhir proses pembelajaran dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
- 1) Guru membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
 - 2) Guru melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5. Keuntungan Metode Diskusi

- a. Melatih keberanian menyatakan pendapat
- b. Mengembangkan daya kreatif dan daya pikir
- c. Membantu ke arah pembinaan pribadi yang percaya diri
- d. Melatih daya kritis-kreatif, logis, dan sistematis
- e. Melatih diri toleran dan menghargai pendapat orang lain
- f. Memperdalam pengetahuan terhadap suatu masalah
- g. Membentuk sikap sosial dan rela merubah pendirian jika salah.²³

4. Kelemahan Metode Diskusi

Menurut Wina Sanjaya diskusi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

- a. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa memiliki keterampilan berbicara
- b. Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur
- c. Memerlukan waktu yang panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

²³Sopyan S Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.109.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

- d. Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol. Akibatnya kadang-kadang ada pihak yang merasa tersinggung, sehingga dapat mengganggu iklim pembelajaran.²⁴

Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimami, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis', melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).²⁵

Sedangkan Zakiah Daradjat merumuskan bahwa pendidikan agama Islam sebagai berikut:

²⁴Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm.156.

²⁵Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- a. Pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
- b. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam.
- c. Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak”²⁶

²⁶Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 15-16



2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama islam meliputi lima unsur pokok, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1
Lingkup Kajian Pendidikan Agama Islam²⁷

No	Unsur mata pelajaran PAI	Ruang lingkup kajian
1	Al-Qur'an	Lingkup kajiannya tentang membaca al-Qu'an dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat al-Qur'an. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi pendidikan agama islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan beberapa hadis terkait.
2	Akidah	Lingkup kajian tentang aspek kepercayaan menurut ajaran islam, dan inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun iman.
3	Akhlak	Lingkup kajian mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya dalam mencapai akhlak baik.
4	Syariat (fikih/ibadah)	Lingkup kajian tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar peserta didik mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah. Juga materi tentang segala bentuk-bentuk

²⁷Sulaiman, *Op.Cit*, hlm. 33-34



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

		hukum islam yang bersumber pada al-Qu'an sunah, dan dalil-dalil syar'I yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar peserta didik mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari
5	Sejarah kebudayaan Islam	Lingkup kajiannya tentang pertumbuhan dan perkembangan agama islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh islam serta mencintai agama islam.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum pendidikan agama Islam berujuan untuk "meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁸

Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini adalah penerapan metode diskusi oleh guru pendidikan agama Islam peneliti mengambil pendapat dari Heri Gunawan

²⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefeksi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.78

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



bahwa tahapan-tahapan pelaksanaan diskusi adalah sebagai berikut:

1. Langkah persiapan
 - a. Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - b. Guru bersama siswa menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai
 - c. Guru bersama siswa menetapkan masalah yang akan dibahas
 - d. Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi.
2. Pelaksanaan diskusi
 - a. Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi
 - b. Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi
 - c. Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- d. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
3. Penutup diskusi
 - a. Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
 - b. Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan judul penelitian penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut nonekperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian.²⁹

Menurut Sugiono penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau

²⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 157



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.³⁰

Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dalam waktu tiga bulan dimulai dari tanggal 23 Februari 2021 s/d 23 Mei 2021 .

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi atau *universi* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.³¹

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling yang mengajar pada kelas VIII dan IX berjumlah 1 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).³²

Menurut Riduwan sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan

³¹Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 215

³²*Ibid*,

istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 Orang³³.

Didalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh karena jumlah populasinya kurang dari 30 orang yakni 1 orang guru Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Riduwan, observasi yaitu "melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, atau Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan".³⁴

Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kegiatan guru dalam menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di

³³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.64

³⁴*Ibid*, hlm. 76.

Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

b. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³⁵

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru pendidikan agama Islam.

c. Dokumentasi

Dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah

³⁵Juliansyah Noor, *Op. Cit*, h. 138

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya
Kecamatan Tempuling.

Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul penulis kualifikasikan atau tuangkan kedalam bentuk angka-angka sehingga data tersebut bersifat kuantitatif, untuk selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan secara deskriptif. Pengalihan data ke dalam bentuk kuantitatif ini ditempuh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi)

P = angka persentase.³⁷

Untuk mengukur hasil observasi tentang penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, peneliti menggunakan *skala guttman* dengan alternatif jawaban

³⁷Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 43.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

"Ya" dan "Tidak". Jika Ya di beri nilai 1, dan jika Tidak di beri nilai 0.³⁸

Kreteria interpretasi skor pada penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling. Dengan katagori:

Angka 81% - 100% = Sangat baik

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 41% - 60% = Cukup baik

Angka 21% - 40% = Tidak baik

Angka 0% - 20% = Sangat tidak baik.³⁹

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

³⁸Riduwan. *Op.Cit*, hlm. 91

³⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Al- Fabeta, 2013) hlm. 89.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya

SMPN Satu Atap Harapan Jaya merupakan sekolah yang berada di desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Kecamatan Tempuling adalah salah satu dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah 691,19 Km² atau 69,119 Ha yang terdiri dari 4 Kelurahan dan 5 Desa dengan Ibu Kota Kecamatan adalah Sungai Salak, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Batang Tuaka
- b. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Enok
- c. Sebelah Barat dengan Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu
- d. Sebelah Timur dengan Kecamatan Tembilaan

Tinggi pusat Pemerintahan Kecamatan Tempuling dari permukaan laut adalah 1 s/d 4 meter. Ditepi-tepi sungai dan muara parit-parit

banyak terdapat tumbuh-tumbuhan seperti pohon nipah. Keadaan tanahnya sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan endapan sungai serta rawa-rawa. Keadaan tanahnya yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut maka daerah ini digolongkan sebagai daerah yang beriklim tropis basah dengan udara agak lembap. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan April yaitu 348,00 mm dan terendah pada Bulan Oktober yaitu 66,00 mm, sedangkan hari hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember sebanyak 16 hari dan terendah terjadi pada Bulan Oktober sebanyak 4 hari.

Desa/kelurahan terluas adalah Kelurahan Tempuling dengan luas wilayah 120 km² atau 17,36 persen dari luas wilayah Kecamatan Tempuling. Desa/kelurahan terkecil adalah Desa Karya Tunas Jaya dengan luas wilayah hanya 26 km² atau 3,89 persen dari luas wilayah Kecamatan Tempuling.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya

a. Visi

Melahirkan peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, berbudaya dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesehatan jasmani, rohani dan prestasi peserta didik
- 2) Mengintegrasikan semua mata pelajaran dengan IMTAQ dan pendidikan yang berkarakter
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia yang berilmu dan berteknologi
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

3. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya

Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya berjumlah 8 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 7 orang guru yakni sebagai berikut:



TABEL IV.1

**Keadaan Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Atap Harapan Raya**

NO	NAMA	JABATAN
1	H Khairul, S. Ag Nip. 19710524 199802 1 001	Kepala Sekolah
2	Liza Nurfadhilah, S.Pd Nip. 19940306 201902 2004	Guru bidang studi PKN dan IPS
3	R Rahati, S.Pd Nip.19941206 201902 2 003	Guru bidang studi B Indonesia dan PJOK
4	Erviana Ika Fatmayanti	Wali kelas VII
5	Erma Agustina	Wali kelas VIII
6	Okti Tri Utami	Wali kelas IX
7	Ravita Fitriani, S.Pd	Guru bidang studi PAI
8	Mutingah	Guru bidang studi IPA

*Sumber Data: Keadaan Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap
Harapan Raya*

**4. Keadaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri
1 Atap Harapan Raya**

Jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya adalah sebagai berikut

TABEL IV.2

**Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Atap Harapan Raya**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	VII	1	6	7
2	VIII	2	6	8
3	IX	8	6	14
Jumlah		11	18	29

Sumber Data: Keadaan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya adalah 29 orang siswa.

5. Kurikulum Yang Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya adalah kurikulum 2013.

6. Sarana Dan Prasarana Yang Digunakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya

Sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.3

Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kelas	3 ruang
4	Ruang Perpustakaan	- ruang
5	Kamar Kecil	2 ruang
6	Ruang Komite	- Unit
7	Mushalla	- ruang
8	Ruang Kesenian	- ruang
9	Ruang Osis	- ruang
10	Ruang UKS	- ruang

11	Kantin Sekolah	- Unit
12	Rumah Dinas	- Unit
13	Ruang Labor	- ruang

Sumber Data: Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Raya

Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Penyajian data hasil observasi akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel-tabel observasi. Setiap tabel mengandung 10 aspek yang merupakan indikator untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, penelitian dilaksanakan sebanyak 6 kali yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas VIII dan IX, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN





a. Penyajian Data Hasil Observasi Kelas VIII

TABEL IV.4

Penyajian Data Hasil Observasi Kelas VIII

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Observasi Ke : I (Satu)
 Hari/Tanggal : Selasa 23 Februari 2021
 Materi : Meneladani sifat-sifat mulia dari Rasul Allah SWT

NO	Indikator Penelitian	Obsen Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		√
2	Guru bersama siswa menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai		√
3	Guru bersama siswa menetapkan masalah yang akan dibahas	√	
4	Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi	√	
5	Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi	√	
6	Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi	√	
7	Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan	√	
8	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9	Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi	√	
10	Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya		√
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

Berdasarkan tabel IV.4 di atas maka dapat diketahui bahwa dari 10 aspek pelaksanaan diskusi 7 kali guru melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (70%) 3 kali guru tidak melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (30%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



TABEL IV.5

Penyajian Data Hasil Observasi Kelas VIII

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Observasi Ke : II (Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa 16 Maret 2021
 Materi : Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

NO	Indikator Penelitian	Obsen Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
2	Guru bersama siswa menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai		√
3	Guru bersama siswa menetapkan masalah yang akan dibahas	√	
4	Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi	√	
5	Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi	√	
6	Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi	√	
7	Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan	√	
8	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya	√	
9	Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya		√
	Jumlah	8	2
	Persentase	80%	20%

Berdasarkan tabel IV.5 di atas maka dapat diketahui bahwa dari 10 aspek pelaksanaan diskusi 8 kali guru melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (80%) 2 kali guru tidak melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (20%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



TABEL IV.6

Penyajian Data Hasil Observasi Kelas VIII

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Observasi Ke : III (Tiga)
 Hari/Tanggal : Selasa 23 Maret 2021
 Materi : Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

NO	Indikator Penelitian	Obsen Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
2	Guru bersama siswa menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai		√
3	Guru bersama siswa menetapkan masalah yang akan dibahas	√	
4	Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi	√	
5	Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi	√	
6	Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi	√	
7	Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan	√	
8	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya	√	
9	Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi	√	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya		√
	Jumlah	8	2
	Persentase	80%	20%

Berdasarkan tabel IV.6 di atas maka dapat diketahui bahwa dari 10 aspek pelaksanaan diskusi 8 kali guru melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (80%) 2 kali guru tidak melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (20%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IX

TABEL IV.7

Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IX

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Observasi Ke : I (Satu)
 Hari/Tanggal : Selasa 23 Februari 2021
 Materi : Beriman kepada Qadha dan Qadar

NO	Indikator Penelitian	Obsen Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		√
2	Guru bersama siswa menententukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai		√
3	Guru bersama siswa menetetapkan masalah yang akan dibahas	√	
4	Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi	√	
5	Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelanacaran diskusi		√
6	Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi	√	
7	Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan	√	
8	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya	√	

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

9	Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi	√	
10	Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya		√
Jumlah		6	4
Persentase		60%	40%

Berdasarkan tabel IV.7 di atas maka dapat diketahui bahwa dari 10 aspek pelaksanaan diskusi 6 kali guru melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (60%) 4 kali guru tidak melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (40%).

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



TABEL IV.8

Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IX

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Observasi Ke : II (Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa 16 Maret 2021
 Materi : Beriman kepada Qada dan Qadar

NO	Indikator Penelitian	Obsen Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		√
2	Guru bersama siswa menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
3	Guru bersama siswa menetapkan masalah yang akan dibahas	√	
4	Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi	√	
5	Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi		√
6	Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi	√	
7	Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan	√	
8	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya	√	
9	Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya		√
	Jumlah	7	3
	Persentase	70%	30%

Berdasarkan tabel IV.8 di atas maka dapat diketahui bahwa dari 10 aspek pelaksanaan diskusi 7 kali guru melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (70%) 3 kali guru tidak melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (30%).

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



TABEL IV.9

Penyajian Data Hasil Observasi Kelas IX

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
 Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
 Observasi Ke : III (Tiga)
 Hari/Tanggal : Selasa 23 Maret 2021
 Materi : Menghargai perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman Q.s Al-Hujurat (49):13 dan hadist terkait

NO	Indikator Penelitian	Obsen Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
2	Guru bersama siswa menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
3	Guru bersama siswa menetapkan masalah yang akan dibahas	√	
4	Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi	√	
5	Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi		√
6	Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi	√	
7	Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan	√	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

8	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya	√	
9	Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi	√	
10	Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya	√	
Jumlah		9	1
Persentase		90%	10%

Berdasarkan tabel IV.9 di atas maka dapat diketahui bahwa dari 10 aspek pelaksanaan diskusi 9 kali guru melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (90%) 1 kali guru tidak melaksanakan diskusi kelas dengan persentase (10%).

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

- a. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode diskusi dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa?

Wawancara dengan Ibu Ravita Fitriani,

S.Pd ia menjawab:

"Iya, saya melaksanakan metode diskusi pada materi-materi tertentu agar para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

siswa dapat lebih mengerti dengan materi-materi yang sedang dipelajari”.⁴⁰

- b. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam menerapkan metode diskusi kepada siswa khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam?

Wawancara dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd ia menjawab:

“Cara yang saya lakukan yakni pertama menyampaikan tujuan dari pembelajaran atau materi yang akan disampaikan, selanjutnya membagi kelompok belajar, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan dan menyampaikan pendapat serta menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari secara bersama-sama”.⁴¹

- c. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menerapkan metode diskusi ?

Wawancara dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd ia menjawab:

“Sebenarnya tidak ada, hanya saja melatih siswa untuk berani menyampikan

⁴⁰Wawancara Dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Hari Selasa 20 Juli 2021, Pukul.09.30 Wib

⁴¹Wawancara Dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Hari Selasa 20 Juli 2021, Pukul.09.30 Wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pendapatnya atau siswa yang masih malu-malu dalam berbicara saja yang susah".⁴²

- d. Apa usaha tindak lanjut yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa yang mengalami masalah pada saat pelaksanaan metode diskusi ?

Wawancara dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd ia menjawab:

"Tetap melatih mereka untuk terus berani mengemukakan pendapat agar mereka menjadi paham tentang materi yang sedang dipelajari".⁴³

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Data penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ini diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling yang berjumlah 1 guru. Data ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

⁴²Wawancara Dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Hari Selasa 20 Juli 2021, Pukul.09.30 Wib

⁴³Wawancara Dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, Hari Selasa 20 Juli 2021, Pukul.09.30 Wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan sebanyak 6 kali observasi dari 2 kelas yakni kelas VIII dan IX.

Adapun hasil data yang diperoleh direkapitulasi dalam tabel berikut:

TABEL IV.10
Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

NO	Indikator Penelitian	Obsen Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	3
2	Guru bersama siswa menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai	2	4
3	Guru bersama siswa menetapkan masalah yang akan dibahas	6	
4	Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi	6	
5	Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi	3	3
6	Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi	6	
7	Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan	6	

Hak Cipta Milik STAI AuliaurraSyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuliaurraSyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuliaurraSyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

8	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya	6	
9	Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi	6	
10	Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya	1	5
Jumlah		45	15
Persentase		75%	25%

Dari rekapitulasi data di atas, maka diketahui hasil observasi sebanyak 6 kali kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk alternatif jawaban "Ya" sebanyak 45 kali, sedangkan alternatif jawaban "Tidak" sebanyak 15 kali.

Sehingga hasil observasi "Ya":

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{60} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Sehingga hasil observasi "Tidak":

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{60} \times 100\%$$



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$P = 25\%$$

Untuk mengetahui hasil keseluruhan tentang Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai F dengan cara memberikan bobot Ya (1) dan Tidak (0).

Sebagaimana berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban "Ya" dengan bobot 1 sehingga didapat hasil : 45×1
- b. Untuk alternatif jawaban "Tidak" dengan bobot 0 sehingga dapat nilai : 15×0

Dari kedua hasil tersebut dijumlahkan menjadi nilai F, sehingga $F = 45 + 0 = 45$

Untuk memperoleh nilai N dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \text{Item} \times \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah observasi} \times \text{Responden}$$

$$N = 10 \times 1 \times 6 \times 1$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$N = 60$$

Selanjutnya untuk mencari rata-rata persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{60} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Untuk mengukur Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling adalah:

Angka 81% - 100% katagori sangat baik

Angka 61% - 80% katagori baik

Angka 41% - 60% katagori cukup baik

Angka 21% - 40% katagori tidak baik

Angka 0% - 20% katagori sangat tidak baik

Dari hasil rata-rata rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan

Jaya Kecamatan Tempuling Merah dikategorikan "Baik" karena angka 75% berada pada interval 61%-80%.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

- a. Guru pendidikan agama Islam melaksanakan metode diskusi pada materi-materi tertentu agar para siswa dapat lebih mengerti dengan materi-materi yang sedang dipelajari.
- b. Cara yang guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan metode diskusi yang dilakukan yakni pertama menyampaikan tujuan dari pembelajaran atau materi yang akan disampaikan, selanjutnya membagi kelompok belajar, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan dan menyampaikan pendapat serta menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.
- c. Kesulitan yang guru pendidikan agama Islam alami saat melaksanakan metode diskusi hanya saja melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya atau siswa yang masih malu-malu dalam berbicara saja yang susah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- d. Usaha yang guru pendidikan agama Islam lakukan untuk siswa yang mengalami masalah dalam melaksanakan metode diskusi adalah tetap melatih siswa untuk terus berani mengemukakan pendapat agar mereka menjadi paham tentang materi yang sedang dipelajari

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi tentang Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Merah dapat dilakukan analisa bahwa Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Merah dengan menggunakan rumus persentase mencapai angka **75%** dan dikategori "**Baik**" karena berada pada interval **61-80%**.

Hal ini karena dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam telah menerapkan langkah pertama dalam pelaksanaan metode diskusi

yakni dengan merumuskan tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar

2. Guru Pendidikan Agama Islam telah menerapkan pelaksanaan metode diskusi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang isi materi yang sedang dibahas.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembילהan

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Merah telah dilaksanakan dengan baik
2. Persentase yang diperoleh guru dalam menerapkan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Merah dengan menggunakan rumus persentase mencapai angka **75%** dan dikategori "**Baik**" karena berada pada interval **61-80%**.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Merah adalah sebagai berikut:
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam telah menerapkan langkah pertama dalam pelaksanaan metode diskusi yakni dengan merumuskan tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

- b. Guru Pendidikan Agama Islam telah menerapkan pelaksanaan metode diskusi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang isi materi yang sedang dibahas.

B. Saran

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Merah. Berkenaan dengan hal tersebut, beberapa saran diajukan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah

Untuk dapat memberikan himbauan kepada guru, bukan hanya kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam yang dijadikan sebagai contoh atau tauladan dalam menggunakan metode pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Kepada Guru

Diharapkan kepada guru khususnya pendidikan agama islam agar dapat membimbing siswa dalam pelaksanaannya melakukan diskusi di kelas.

3. Siswa

Hendaknya selalu mempertahankan sikapnya dalam melakukan diskusi dikelas saling menghormati pendapat teman.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unnisula Press.
- Ahmadi, Abu. (1978). *Didaktik Metodik*. Semarang: Toha Putra.
- Anwar, Desy. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Chotimah, Chusnul. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmansyah. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Padang: Bahan Ajar.
- Gunawan, Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Haryanti, Nik. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefeksi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- _____. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Al-Fabeta.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudjiono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Syafaat, Aat, dkk. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Willis, Sopyan S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



INSTRUMEN PENELITIAN

PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING

No	Aspek	Indikator Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
			YA	TIDAK
1	Langkah persiapan	a. Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
		b. Guru bersama siswa menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai		
		c. Guru bersama siswa menetapkan masalah yang akan dibahas		
		d. Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi		
2	Pelaksanaan diskusi	a. Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi		
		b. Guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi		
		c. Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilaan

		d. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya		
3	Penutup diskusi	a. Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi		
		b. Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya		

Tembilahan, Februari, 2021

Pembimbing,

Peneliti,

H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S. Mn. M. Pd. I.

NIDN. 2119027602

NUR AFRIADA

NIRM. 1209.17.08060

TEMBILAHAN



LEMBAR OBSERVASI

PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING

Nama Guru :
Bidang Studi :
Observasi Ke :
Hari/Tanggal :
Materi :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

NO	Indikator Penelitian	Obsen Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
2	Guru bersama siswa menententukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai		
3	Guru bersama siswa menetetapkan masalah yang akan dibahas		
4	Guru bersama siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi		
5	Guru bersama siswa memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelanacaran diskusi		
6	Guru memberikan pengarahannya sebelum dilaksanakan diskusi		
7	Guru membimbing siswa saat melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan		
8	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9	Guru bersama siswa membuat pokok-pokok kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi		
10	Guru bersama siswa melakukan review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dan seluruh peserta sebagai umpan balik untuk pebaikan selanjutnya		
Jumlah			
Persentase			

Tembilahan, Februari, 2021

Pembimbing,

Peneliti,

H.DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn.M.Pd.I.
NIDN. 2119027602

NUR AFRIADA
NIRM. 1209.17.08060

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



LEMBAR WAWANCARA

PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING

Nama : _____
Jabatan : _____
Kelas : _____
Hari/Tanggal : _____

1. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode diskusi dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa?
2. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam menerapkan metode diskusi kepada siswa khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam?
3. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menerapkan metode diskusi?
4. Apa usaha tindak lanjut yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa yang mengalami masalah pada saat pelaksanaan metode diskusi?

Tembilahan, Februari, 2021

Pembimbing,

Peneliti,

H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn.M. Pd. I.

NUR AFRIADA

NIDN. 2119027602

NIRM. 1209.17.08060

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DOKUMENTASI PHOTO



Penyerahan surat izin penelitian



Observasi pertama peneliti dikelas VIII



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Observasi kedua peneliti di kelas VIII



Observasi ketiga peneliti di kelas VIII

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



Observasi Pertama peneliti di kelas IX



Observasi ke 2 peneliti di kelas IX

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Observasi ke 3 peneliti di kelas IX

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Perwakilan siswa menyampaikan hasil kerja



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nur Afriada
Tempat/Tgl Lahir : Harapan Jaya 13 April 1998
Nama Ayah : Syahroni
Nama Ibu : Patriyah
Alamat Rumah : Harapan Jaya
Handphone : 0822-8432-9409

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 040 Harapan Jaya
MTs : Mts Sabulussalam Harapan Jaya
MA : MA Darussalam Sungai Salak

Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke srata I (satu) yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilihan pada Tahun 2017, Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh dari bangku perkuliahan, peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Teluk Jira Dusun Harapan. Dan mengikuti Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) di SMP Negeri I Atap Harapan Jaya. Selanjutnya, Peneliti mengadakan penelitian di di SMP Negeri I Atap Harapan Jaya. untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul **"PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING"**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan